

PENDAMPINGAN PEMBUATAN SURAT TANDA DAFTAR BUDIDAYA BAGI PETANI SWADAYA DI DESA TERAWAN KECAMATAN SERUYAN RAYA KABUPATEN SERUYAN

*Assistance to Making Cultivation and Registration Letter for Self-Managed Farmers
in Terawan Village, Seruyan Raya District, Seruyan District*

Hermansyah

*Dosen Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan, Politeknik Seruyan
herman.poltes@gmail.com*

ABSTRAK

Secara umum, rantai nilai kelapa sawit global masih harus berjuang untuk memecahkan tiga tantangan yaitu meningkatkan pendapatan dan ketahanan petani kecil, meningkatkan perlindungan lingkungan, dan meningkatkan transparansi hutan, pertanian, dan perdagangan komoditas. Kondisi ini juga berdampak padapetani kecil kelapa sawit di Seruyan, Petani swadaya merupakan bagian penting dalam rantai pasok kelapa sawit. Petani swadaya memiliki posisi strategis dalam menopang sawit berkelanjutan di Indonesia, namun untuk meningkatkan peran serta petani swadaya dalam rantai pasok kelapa sawit maka perlu ditingkatkan standar keberlanjutan salah satunya yaitu legalitas lahan yang dimiliki para petani swadaya yang mana legalitas tersebut menjadi syarat sertifikasi keberlanjutan. Perlu adanya pendampingan pembuatan surat tanda daftar budidaya kelapa sawit bagi Petani kelapa sawit di desa Terawan kecamatan Seruyan Raya Kabupaten Seruyan ini dikarenakan minimnya ilmu serta wawasan para petani swadaya terkait kepengurusan dokumen dan administrasi di pemerintahan maka dengan ini kami Berinisiatif melaksanakan kegiatan pendampingan kepada para petani swadaya di desa terawan kecamatan seruyan raya kabupaten seruyan kegiatan pendampingan dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus 2022 sampai dengan 2 Agustus 2023. Dalam kegiatan pendampingan tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahap dimulai dari sosialisasi, kemudian pengumpulan data , pemetaan lahan sampai pada proses verifikasi dan penerbitan surat tanda daftar budidaya kelapa sawit.

Kata kunci : *Pendampingan, Surat Tanda Daftar Budidaya, Kelapa Sawit*

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan komoditi dengan jumlah produksi sekaligus pertumbuhan produksi terbesar di antara komoditi unggulan perkebunan di Indonesia (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021). Perkembangan kelapa sawit di Indonesia terus meningkat seiring dengan luas areal kelapa sawit yang juga semakin bertambah hingga tahun 2009. Secara keseluruhan produktivitas kelapa sawit Indonesia tahun 2003 - 2009 naik sebesar 3,00 persen per tahun, dimana produktivitas tertinggi dicapai oleh perkebunan swasta sebesar 3,59 ton/ha dan posisi kedua di capai oleh perkebunan negara dengan rata-rata produktivitas sebesar 3,48 ton/ha. Produktivitas perkebunan rakyat merupakan yang paling rendah dengan rata-rata sebesar 2,97 ton/ha. Pada tahun 2005, 35 persen dari total area kelapa sawit Indonesia sebesar sekitar 5,5 juta ha merupakan perkebunan rakyat yang memiliki produksi paling rendah (Puteri, 2013).

Saat ini luas area perkebunan kelapa sawit di Indonesia sudah mencapai 15.081.021 Ha pada tahun 2021, ekspor minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya sepanjang 2019 mencapai 36,17 juta ton disusul oleh negara- negara 3 timur tengah seperti India dan Pakistan, pada tahun 2017 nilai ekspor kelapa sawit mencapai nilai 18.513.463 US\$ mengalami kenaikan sangat pesat daripada tahun 2016. Kondisi ini menjadikan usahatani kelapa sawit memiliki

prospek yang sangat menjanjikan bagimasyarakat, hal ini bisa dilihat dari luas areal kelapa sawit perkebunan rakyat Kabupaten Seruyan pada tahun 2019 seluas 30.528 Ha. Sebagai kabupaten yang memiliki luas areal kelapa sawit perkebunan rakyat terluas ke 4 di Kalimantan Tengah setelah Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat dan Lamandau (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). Sebagai salah satu institusi pendidikan, Politeknik Seruyan dituntut untuk melakukan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Program pengabdian Masyarakat sangat diperlukan demi menunjang kebutuhan dan memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah pendampingan pembuatan surat tanda daftar budidaya kelapa sawit di desa terawankecamatan seruyan raya. Adapun target dalam pendampingan tersebut adalah para petani swadaya. Pendampingan pembuatan surat tanda daftar budidaya kelapa sawit bagi Petani kelapasawit di desa Terawan kecamatan Seruyan Raya Kabupaten Seruyan ini dikarenakan minimnya ilmu serta wawasan para petani swadaya terkait kepengurusan dokumen dan administrasi di pemerintahan maka dengan ini kami Berinisiatif melaksanakan kegiatan pendampingan kepada para petani swadaya di desa terawan

METODE

Ruang Lingkup

Kegiatan Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dilakukan di desa terawan kecamatan Seruyan Raya Kabupaten Seruyan kegiatan di

lakukan dari tanggal 03 Agustus 2022 sampai tanggal 02 Agustus 2023. Dimulai dengan melakukan Sosialisasi sampai proses penerbitan surat tanda daftar budidaya (STDB) Kelapa sawit. Pendampingan pembuatan surat tanda daftar budidaya kelapa sawit dilakukan, melalui beberapa tahapan yaitu:

- (1) Memberikan sosialisasi kepada para petani swadaya serta memberikan informasi terkait dokumen apa saja dalam penerbitan Surat tanda daftar budidaya Kelapa sawit(STDB) tersebut.
- (2) Pengumpulan dokumen ataupun syarat-syarat dalam pengajuan Surat tanda daftar budidaya Kelapa sawit(STDB)
- (3) Melakukan pemetaan ataupun titik koordinat sebagai salah satu syarat dalam hal penerbitan Surat tanda daftar budidaya Kelapa sawit(STDB)
- (4) Pendampingan dalam proses verifikasi data-data yang akan diajukan
- (5) Penyerahan Surat tanda daftar budidaya Kelapa sawit(STDB) bagi petani swadaya



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi ini melibatkan banyak unsur diantaranya Pemerintah desa, Dewan Permusyawaratan Desa (DPD desa), petani swadaya serta tokoh masyarakat di sekitar desa tersebut. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut disambut antusias oleh masyarakat sekitar desa karena hal tersebut sangat membantu mereka setelah melakukan sosialisasi pihak masyarakat pun berantusias mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan.



Gambar 2. Kegiatan Pemetaan

Pada kegiatan Pemetaan ini dibantu pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian(DKPP) dalam hal pengambilan gambar melalui drone. Dalam melaksanakan pemetaan banyak kendala yang dihadapi mulai dari tidak adanya pemilik batas lahan sampai lahan yang bermasalah karena masuk kedalam Kawasan hutan produksi



Gambar 3. Penyerahan Surat tanda Daftar

Budidaya kepada para petani swadaya

Pada gambar 3 diatas merupakan kegiatan dalam rangka serah terima surat tanda daftar budidaya kelapa sawit yang dilakukan di Aula kecataman seruyan raya dimana pada kegiatan tersebut dihadiri beragam unsur baik dari pemerintahan kabupaten kecamatan, desa serta unsur dari TNI di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, rantai nilai kelapa sawit global masih harus berjuang untuk memecahkan tiga tantangan yaitu meningkatkan pendapatan dan ketahanan petani kecil, meningkatkan perlindungan lingkungan, dan meningkatkan transparansi hutan, pertanian, dan perdagangan komoditas. Kondisi ini juga berdampak pada petani kecil kelapa sawit di Seruyan, Petani swadaya merupakan bagian penting dalam rantai pasok kelapa sawit. Petani swadaya memiliki posisi strategis dalam menopang sawit berkelanjutan di Indonesia, namun untuk meningkatkan peran serta petani swadaya dalam rantai pasok kelapa sawit maka perlu ditingkatkan standar keberlanjutan salah satunya yaitu legalitas lahan yang dimiliki para petani swadaya yang mana legalitas tersebut menjadi syarat sertifikasi keberlanjutan. Dengan adanya pendampingan pembuatan surat tanda daftar budidaya kelapa sawit bagi Petani kelapasawit di desa Terawan tersebut akhirnya para petani swadaya bisa terbantuan dalam hal kepengurusan dokumen dan administrasi di

permerintahan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah penduduk desa terawan khususnya para petani swadaya bisa terbantuan dalam hal pengurusan surat tanda daftar budidaya (STDB) kelapa sawit, dimana dokumen STDB tersebut menjadi sebuah legalitas seorang petani kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan mereka karena dengan diperolehnya STDB tersebut para petani bisa melakukan pengurusan pemberkasan baik untuk pengajuan bantuan pupuk ataupun peremajaan pohon buah sawit yang mereka miliki serta dokumen STDB tersebut merupakan syarat untuk melaksanakan sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil System ISPO* ataupun *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan pendampingan STDB tersebut banyak warga ataupun masyarakat yang meminta agar kegiatan tersebut terus dilakukan dan saran dari pemerintah kecamatan agar kegiatan pendampingan ini bisa dilaksanakan di desa sekitarnya. Kegiatan pendampingan STDB ini juga diminta agar bisa berlanjut pada kegiatan sertifikasi ISPO ataupun RSPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K., & Hidayat, ali akhmad noor. (2018, November 2). *Bappenas: Industri Kelapa Sawit*
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. In D. Gartina & R. L. Sukriya (Eds.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Puteri, Mizani Adlina, 2013. *Studi Kelayakan Usaha Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Melalui koperasi Dan Mandiri (Kasus Di Desa Harapan Makmur Dan Desa Sekoci, Kabupaten Langkat)* [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.